

# Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Poster Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Bantul

Febriantyka Adhela Dwi Pramessuri<sup>1</sup>, Anindya Puteri Irwanti<sup>2</sup>, Sumaryati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup>Universitas Ahmad Dahlan

---

## Key Words:

Efektivitas Pembelajaran, Media Poster, Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

---

**Abstrak:** Media pembelajaran berfungsi sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengoptimalkan materi yang disampaikan guru kepada siswa. Media pembelajaran yang sering dijumpai di kelas yakni penggunaan *PowerPoint*, yang mana guru hanya menerangkan dari tayangan sehingga tidak menarik perhatian siswa dan cenderung membosankan. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah dapat menjadikan media berbasis poster di dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif, jelas, padat dan singkat sehingga makna dan pembelajarannya dapat diterima oleh siswa dengan optimal. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan objek penelitian efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan menggunakan media poster. Dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas XI MIPA 1 di SMA Muhammadiyah 1 Bantul. Metode penelitian yang digunakan yakni observasi dan jenis penelitian berupa tindakan kelas dengan teknik penelitian analisa deskriptif. Adapun hasil penelitian menunjukkan adanya sikap antusias belajar dan semangat siswa menjadi tinggi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis poster dibandingkan menggunakan media *PowerPoint* yang cenderung membosankan dan monoton.

---

**How to Cite:** Pramessuri, F. A. D., Irwanti, A. P., Sumaryati. (2022). Efektivitas Media Poster Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Bantul. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

---

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, dalam proses komunikasi harus dilakukan secara utuh dan berjalan dengan efektif agar pesan yang disampaikan dapat diterima. Suatu proses komunikasi itu sendiri cenderung melibatkan tiga komponen pokok diantaranya komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa) dan komponen pesan itu sendiri yang berupa materi pelajaran. Terkadang dalam proses pembelajaran itu sendiri, sering terjadi kegagalan komunikasi atau dalam artian pesan yang disampaikan, tidak dapat diterima siswa dengan optimal. Artinya materi pelajaran tidak seluruhnya dapat dipahami dengan optimal oleh siswa atau siswa salah menangkap isi pesan yang disampaikan oleh guru. (Sanjaya, Wina. 2020). Untuk menghindari hal tersebut, guru memerlukan adanya penggunaan media dan alat pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat pembantu dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan yang efektif dan efisien serta menarik peserta didik agar semangat belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Selain itu, dengan media pembelajaran akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi. Secara umum media pembelajaran terdapat tiga bentuk media yakni media yang dapat didengar, dapat dilihat, dan dapat diraba. Untuk dapat meningkatkan perhatian dari

siswa, guru perlu menggunakan setiap media sesuai dengan kebutuhan (Sanjaya, Wina. 2020). Adapun jenisnya yakni seperti penggunaan YouTube, *PowerPoint*, Poster, Canva, Radio, Musik, Video Pembelajaran dan lainnya.

Salah satu media yang dirasa tepat untuk menerima informasi-informasi yang baik ialah media poster. Poster sendiri merupakan lukisan atau gambar yang berupa media untuk menyampaikan pesan atau informasi yang berfungsi untuk menarik perhatian. (Yusandika, 2018). Di dalam poster, terdapat pesan atau materi dilengkapi dengan gambar maupun warna yang memiliki tujuan untuk menarik atau mempengaruhi orang-orang yang melihatnya. Poster dapat berfungsi sebagai sarana pendidikan, sosialisasi maupun sarana iklan. Penggunaan media poster juga dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik, karena pada umumnya poster sendiri menggunakan kata-kata atau bahasa yang singkat serta mudah untuk dipahami.

Berdasarkan temuan di lapangan, diketahui bahwasannya pembelajaran di kelas terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, guru biasanya hanya mengajar melalui media *PowerPoint* dan melihat materi dari *white board*/papan tulis sehingga siswa tidak dilibatkan dalam penggunaan media pembelajaran yang akan dipakai. (Nurgiansyah, 2022). Oleh karena itu, perubahan pada media belajar yang digunakan perlu dilakukan agar siswa dapat menumbuhkan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan seperti media poster. Media poster dapat diimplementasikan dalam segala jenjang pendidikan dimulai dari SD hingga SMA, salah satunya sekolah yang mengimplementasikan media poster yakni di SMA Muhammadiyah 1 Bantul. Media poster digunakan sebagai variasi dalam penggunaan media pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di materi Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia khususnya di kelas XI.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif (Moelong, 2005). Jenis penelitian yang digunakan ialah tindakan kelas (terjun langsung dalam mengenalkan media poster kepada peserta didik di dalam kelas) dengan metode penelitian berupa observasi. Penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Bantul pada kelas XI dengan subyek penelitian kelas XI MIPA 1. Adapun objek penelitian yaitu efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan media poster. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif yang menggambarkan ulang data-data yang terkumpul tentang keefektifan media poster dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Siklus 1

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa tindakan kelas (terjun langsung untuk mengembangkan media poster kepada peserta didik di dalam kelas). Menurut Kurt Lewin, penelitian tindakan kelas memiliki empat langkah pokok, yaitu sebagai berikut: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Jenis penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan dengan 2 siklus yaitu

observasi awal (pra tindakan untuk mengidentifikasi masalah) dan prosedur pelaksanaan tindakan.

Pada observasi awal (pra tindakan mengidentifikasi masalah) peneliti melakukan observasi terhadap proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran. Adapun tujuan dari observasi ini ialah untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran yang terjadi di kelas XI terutama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, akan disusun perencanaan penelitian yang kemudian dilaksanakan sebagai tindakan kelas sebagai bentuk perbaikan pembelajaran kedepannya.

Dalam memberikan tindakan, peneliti menggunakan prosedur untuk memberikan perbaikan pembelajaran berdasarkan temuan permasalahan dari hasil observasi awal di kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa antusiasme dan semangat siswa dalam pembelajaran masih tergolong rendah, hal ini tampak dari sikap siswa dalam memperhatikan pelajaran. Oleh karena itu, peneliti ingin memperbaikinya dengan menggunakan media *PowerPoint* dan poster untuk menarik perhatian siswa dan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus pertama menjadi dasar pelaksanaan siklus kedua, sedangkan siklus kedua ialah perbaikan dari kendala-kendala dalam siklus pertama. Dalam setiap siklus terdapat empat tahapan yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Siklus 1

Tahap	Siklus	Pemaparan
1.	Perencanaan	<p>Tindakan untuk mengatasi masalah yang diteliti ialah belum tumbuhnya sikap antusias dan semangat siswa dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas XI, sehingga peneliti menemukan solusi dengan menerapkan media <i>PowerPoint</i> untuk menyampaikan materi Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia. Hal-hal yang perlu dipersiapkan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP Kurikulum 2013.</li> <li>2) Menyusun perangkat pembelajaran (LKS/Lembar Kerja Siswa, Bahan Ajar, Media, Lembar Penilaian, dsb).</li> </ol>
2.	Tindakan	<p>Pada tahap ini, guru mengimplementasikan rencana tindakan kelas dalam RPP yang telah disusun menggunakan media <i>PowerPoint</i> untuk menarik perhatian siswa dalam penyampaian materi Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia di kelas XI MIPA 1 pada pukul 12.15-13.25 WIB. Berikut langkah-langkah pemberian tindakan di kelas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kegiatan pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memulai pelajaran dengan salam dan mengkondisikan kelas.</li> <li>b. Guru dan siswa melakukan tadarus dan berdoa sebelum memulai pelajaran.</li> <li>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol> </li> <li>2) Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan apersepsi dengan melangsungkan sesi tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari.</li> </ol> </li> </ol>

- b. Guru menampilkan media PowerPoint di depan kelas.
  - c. Guru menjelaskan materi Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia melalui PowerPoint.
  - d. Guru menginstruksikan siswa untuk membuat beberapa catatan yang diperlukan.
  - e. Guru membuka sesi tanya jawab untuk materi yang belum dipahami.
  - f. Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa.
- 3) Kegiatan penutup
- a. Siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru.
  - b. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran.
  - c. Guru memberikan soal penugasan kepada siswa berupa mencari kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia yang terjadi di Indonesia untuk dikerjakan secara individu.
  - d. Guru mengajak siswa untuk berdoa mengakhiri pembelajaran.
  - e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan salam.

3.	Observasi	Dalam tahap ini, peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Dengan bantuan guru, observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran, antusiasme siswa dan interaksi siswa di kelas. Peneliti mencatat hal-hal yang diperlukan saat pelaksanaan tindakan untuk mendapatkan data penelitian.
4.	Refleksi	Dalam tahap ini, dilakukan dengan mencatat hasil observasi dan menganalisis hasil pembelajaran untuk merancang tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Berikut tabel aktivitas siswa kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 28 siswa pada pertemuan pertama materi Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia.

Tabel 2. Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

No	Kategori Pengamatan	Jumlah Siswa
1.	Memperhatikan penjelasan guru	20
2.	Mengajukan pertanyaan	2
3.	Mencatat hal-hal penting sesuai materi	21
4.	Menanggapi pertanyaan/pendapat guru	4
5.	Bertukar pikiran dengan teman	1
6.	Menyatakan ide dengan jelas	1
7.	Perilaku yang tidak sesuai dengan pembelajaran	8

## Siklus 2

Dalam siklus kedua ini yang dilakukan ialah menemukan faktor penghambat pada proses pembelajaran yang didasarkan pada kegiatan refleksi pada siklus pertama, faktor hambatan ini digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran agar faktor yang menghambat pada siklus pertama tidak muncul kembali.

Tabel 3. Siklus 2

Tahap	Siklus	Pemaparan
1.	Perencanaan	<p>Dalam kegiatan refleksi yang dilakukan, faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran ialah keterbatasan buku cetak Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk dibaca oleh siswa, metode pembelajaran yang dipilih oleh guru kurang menarik siswa dan cenderung satu arah dan monoton. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media poster untuk menarik perhatian siswa dalam pelajaran.</p> <p>Berikut beberapa hal yang perlu dipersiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP Kurikulum 2013.</li> <li>2. Menyusun perangkat pembelajaran (LKS/Lembar Kerja Siswa, Bahan Ajar, Media, Lembar Penilaian, dsb).</li> </ol>
2.	Tindakan	<p>Pada tahap ini, peneliti mengimplementasikan rencana tindakan kelas dalam RPP yang telah disusun menggunakan media poster untuk menarik perhatian siswa dalam penyampaian materi Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia di kelas XI MIPA 1 pada hari pukul 12.15-13.25 WIB. Adapun langkah-langkahnya terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memulai pelajaran dengan salam dan mengkondisikan kelas.</li> <li>b. Guru dan siswa melakukan tadarus dan berdoa sebelum memulai pelajaran.</li> <li>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol> </li> <li>2. Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberikan apersepsi dengan melangsungkan sesi tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari</li> <li>b. Guru memaparkan materi Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia melalui PowerPoint.</li> <li>c. Guru menginstruksikan siswa untuk membuat beberapa catatan yang diperlukan.</li> <li>d. Guru memberikan penugasan kepada siswa dengan membuat media poster yang disesuaikan dengan permasalahan pada pertemuan sebelumnya yaitu kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia yang terjadi di Indonesia dan memberikan contoh poster melalui <i>PowerPoint</i> kepada siswa.</li> <li>e. Guru membagikan LKS kepada siswa.</li> </ol> </li> </ol>

- f. Siswa mengerjakan tugas media poster semenarik mungkin di LKS secara individu.
  - g. Guru membuka sesi tanya jawab untuk materi yang belum dipahami.
  - h. Guru menjawab pertanyaan yang belum dipahami oleh siswa.
3. Kegiatan penutup
- a. Setelah media poster selesai dilakukan, setiap siswa mengumpulkan LKS di meja guru.
  - b. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah dipelajari hari ini.
  - c. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi dan kesan pesan pada pembelajaran yang telah dilakukan.
  - d. Guru memberikan penguatan materi pembelajaran.
  - e. Guru mengajak siswa untuk berdoa mengakhiri pembelajaran.
  - f. Guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan salam.

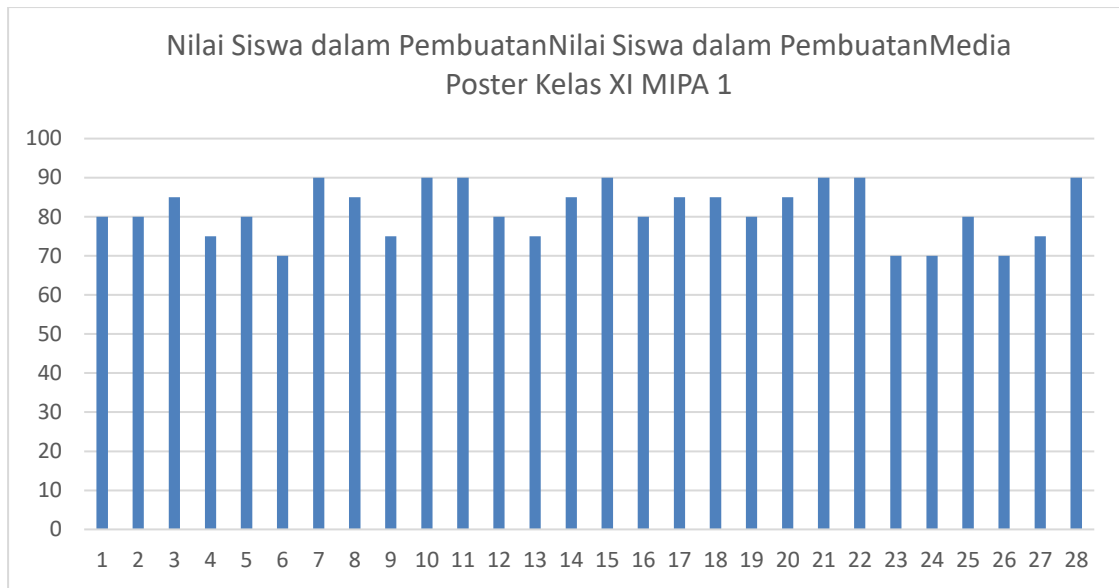
3. Observasi Observasi dilakukan pada proses pembelajaran menggunakan media poster. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menerapkan media poster, dan mengamati aktivitas siswa saat berlangsungnya pembelajaran (sikap dan interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung). Pencatatan juga dilakukan untuk memperoleh data penelitian.

4. Refleksi Dalam tahap ini dilakukan dengan mencatat hasil observasi dan menganalisis hasil pembelajaran.

Berikut tabel aktivitas siswa kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 28 siswa pada pertemuan kedua materi Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia.

Tabel 4. Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

No	Kategori Pengamatan	Jumlah Siswa
1.	Memperhatikan penjelasan guru	25
2.	Mengajukan pertanyaan	1
3.	Mencatat hal-hal penting sesuai materi	25
4.	Menanggapi pertanyaan/pendapat guru	10
5.	Bertukar pikiran dengan teman	25
6.	Menyatakan ide dengan jelas	5
7.	Perilaku yang tidak sesuai dengan pembelajaran	6



Gambar 1. Tabel Nilai Pembuatan Media Poster Pada Siklus 2

Keterangan:

Jumlah keseluruhan siswa di kelas XI MIPA 1 ialah 28 siswa. Adapun pembagian nilai sebagai berikut:

Nilai 70	4 siswa
Nilai 75	4 siswa
Nilai 80	7 siswa
Nilai 85	6 siswa
Nilai 90	7 siswa

### Pembahasan

Berdasarkan pemaparan hasil di atas, menunjukkan pada observasi awal (pra tindakan mengidentifikasi masalah) yakni melakukan observasi saat penerjunan PLP II dengan didampingi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dalam observasi yang dilakukan terdapat hasil yaitu belum tumbuhnya sikap antusias dan semangat siswa dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas XI. Sehingga masuk ke dalam siklus pertama, ditemukan solusi dengan menerapkan media *PowerPoint* untuk menyampaikan materi Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia.

Pada siklus pertama, dimulai dari perencanaan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP Kurikulum 2013 beserta komponen pendukung pembelajaran sebelum melakukan proses belajar mengajar. Pada tahapan tindakan, guru mengimplementasikan rencana tindakan kelas dalam RPP yang telah disusun menggunakan media *PowerPoint* untuk menarik perhatian siswa dalam penyampaian materi Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia di kelas XI MIPA 1 yang dilaksanakan pada pukul 12.15-13.25 WIB. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tertib, meski cukup banyak siswa yang kurang memperhatikan, hal ini karena penjelasan dilakukan satu arah dari guru yang membuat kegiatan belajar menjadi tidak efektif.

Adapun dalam tahap observasi, kegiatan yang dilakukan ialah peneliti dibantu oleh guru dengan mengamati proses pembelajaran, antusias siswa dan interaksi siswa, serta mencatat semua hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung sebagai catatan untuk memperoleh data penelitian. Sedangkan dalam tahap refleksi, peneliti mencatat hasil



observasi dan menganalisis hasil pembelajaran untuk merencanakan tindakan perbaikan pada tahap siklus selanjutnya. Dalam tahap ini, dapat dilihat dari tabel aktivitas siswa di siklus pertama menunjukkan antusias siswa dalam memperhatikan guru, mengajukan pertanyaan, mencatat hal-hal penting sesuai dengan materi, menanggapi pertanyaan dari guru, bertukar pikiran dengan teman, menyatakan ide dan perilaku yang tidak sesuai dengan pembelajaran menurun dikarenakan waktu pembelajaran yang menyebabkan siswa tidak bersemangat mempelajari materi dan penyampaian serta media yang digunakan guru hanya monoton dan membosankan sehingga siswa tidak tertarik pada proses pembelajaran.

Masuk ke dalam siklus kedua, dimana siklus ini hal yang dilakukan ialah menemukan faktor penghambat dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melakukan refleksi dari siklus pertama dan melakukan perbaikan pada proses belajar mengajar agar faktor penghambat dalam siklus pertama tidak terulang kembali. Berdasarkan kegiatan refleksi yang dilakukan pada siklus pertama, faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran ialah keterbatasan buku cetak Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk dibaca oleh siswa, selain itu metode pembelajaran yang dipilih dan dilaksanakan oleh guru hanya satu arah dan menjadi kurang menarik bagi siswa karena cenderung monoton.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media poster agar lebih menarik bagi siswa. Dengan demikian maka, pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, sama seperti halnya dalam siklus pertama yaitu mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP Kurikulum 2013 beserta komponen pendukung pembelajaran sebelum melakukan proses belajar mengajar. Pada tahapan tindakan, peneliti mengimplementasikan rencana tindakan kelas dalam RPP yang telah disusun menggunakan media poster untuk menarik perhatian siswa dalam penyampaian materi Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia di kelas XI MIPA 1 pada pukul 12.15-13.25 WIB. Dalam tahap ini meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tertib dan siswa memperhatikan penyampaian materi oleh guru meskipun melalui *PowerPoint*, siswa juga aktif melakukan tanya jawab bersama guru. Dalam pembuatan media poster juga terlihat antusias siswa dalam membuatnya, meskipun terdapat beberapa kendala selain buku cetak, yaitu keterbatasan alat pendukung dalam pembuatan media poster yakni laptop dan *handphone* yang tidak boleh digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga rujukan contoh pembuatannya menjadi terbatas sehingga guru dapat memberikan contoh rujukan poster melalui penayangan *PowerPoint* di layar proyektor.

Pada penyampaian kesan dan pesan siswa di akhir pembelajaran, beberapa siswa berpendapat bahwasannya mereka merasa bosan dengan pembelajaran yang menggunakan buku atau *PowerPoint* sebagai media dan menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materinya. Hal inilah yang tidak membangkitkan semangat belajar siswa. Siswa lain juga memberikan tanggapan, bahwa dengan menggunakan media poster dapat memberikan pemahaman materi secara luas serta menumbuhkan sikap berfikir kritis dalam diri mereka, dikarenakan dalam materi Penegakan dan Perlindungan Hak Asasi Manusia terdapat kegiatan analisis dan mencari makna dari materi yang telah diajarkan. Sementara siswa lainnya juga berpendapat, menggunakan poster tidak efektif dengan alasan tidak memahami materi secara baik, hal ini berkaitan dengan kendala yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dimana siswa masih sering mengobrol dengan temannya sehingga tidak memperhatikan guru, dan juga materi yang berubah menjadi sangat luas yang berkaitan dengan keterbatasan alat dalam pembuatan poster yang menjadikan rujukan pembuatannya menjadi terbatas, ditambah lagi dengan keterbatasan waktu pelajaran yang seharusnya memerlukan waktu yang cukup banyak, serta ketidakhadiran siswa dikarenakan izin tidak mengikuti pembelajaran.

Dalam tahap observasi, dilakukan pengamatan pada proses belajar mengajar menggunakan media poster, pengamatan pada aktivitas siswa secara langsung ini dilakukan



untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menerapkan media poster, dan mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang berupa sikap dan interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran, adapun hal-hal yang dilakukan ialah mengamati dan mencatat semua hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung sebagai catatan untuk memperoleh data penelitian.

Dalam tahap refleksi, peneliti mencatat hasil observasi dan menganalisis hasil pembelajaran. Adapun hasil dalam observasi yaitu siswa terlihat antusias dan bersemangat sekaligus tertarik menggunakan media poster, dikarenakan siswa belum pernah menggunakan media tersebut dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan pada tabel aktivitas siswa selama pembelajaran, dimana sebelumnya pada siklus pertama menunjukkan penurunan karena penggunaan media *PowerPoint* dan penyampaian materi hanya satu arah dari guru menjadi meningkat dengan menggunakan media poster. Dalam tahap ini, juga dapat melihat dari hasil nilai pembuatan media poster dari siswa menunjukkan bahwa ketertarikan siswa dalam membuat poster tinggi meskipun terdapat beberapa kendala seperti yang telah dipaparkan di atas, namun tidak menutup bahwa hasil dari pembuatan media poster semua siswa di kelas XI MIPA 1 pada materi Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia di atas KKM.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yakni untuk mengamati keefektifan penggunaan media poster dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas XI SMA Muhammadiyah 11 Bantul, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian tindakan kelas dan metode observasi. Dapat diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media poster dapat membangun keefektifan dalam pembelajaran. Media poster yang digunakan ini dinilai sangat efektif dalam membantu pembelajaran yang lebih baik lagi dari sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari siklus pertama dan kedua terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam merespon pembelajaran yang sebelumnya tidak tertarik dan tidak bersemangat menggunakan media *PowerPoint* menjadi meningkat aktif, tertarik dan bersemangat dengan menggunakan poster. Dalam pendapat yang dipaparkan oleh siswa, sebagian besar siswa di kelas XI MIPA 11 menyukai dan memberikan komentar baik bahwa pembelajaran menggunakan media poster ini efektif digunakan dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Selain itu, respon siswa mengenai pembelajaran menggunakan media poster ini juga pun bagus dan memuaskan, dilihat dari tanggapan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan tanggapan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun media poster itu sendiri juga selain meningkatkan keaktifan juga mampu meningkatkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan dikarenakan berbeda dengan media lainnya yang belum pernah siswa lakukan. Media poster telah meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dibandingkan dengan media *PowerPoint* yang cenderung satu arah dan monoton.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah terlibat di dalam penelitian yang telah dilakukan:

1. Kepada Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Dr. Sumaryati, M.Hum yang telah membimbing di dalam membuat penelitian ini sehingga penelitian selesai dengan baik dan tepat waktu.

2. Kepada Bapak Muhammad Asrowi M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Bantul yang telah mengizinkan kami untuk melakukan penelitian disekolah.
3. Kepada Bapak Taufik Hidayat, M. Pd selaku Guru Pamong dan guru-guru lainnya di SMA Muhammadiyah 1 Bantul yang telah membantu dan memberikan waktu pembelajarannya yang telah digunakan untuk melakukan penelitian ini.
4. Kepada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Bantul yang telah membantu sebagai subjek penelitian yang telah dilakukan
5. Kepada teman-teman yang telah memberikan masukan serta kritik yang sangat membantu di dalam pengolahan data penelitian yang dimana tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. Serta tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada para pembaca semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kami maupun bagi kalian semua.

### DAFTAR PUSTAKA

- Moleong. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurgiansyah, T. (2022). *Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. 4(3), 1529-1534.
- Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : KENCANA
- Susanto, A. , Radiallahunha, D. *Pengaruh Media Poster terhadap Kreativitas dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran Tematik*, Jurnal Riset Pendidikan Dasar, Vol 2, No. 2 (2021). DOI: 10.30595/jrpd.v2i2.10187
- Yusandika, D, A. Istihana., & Susilawati, E. (2018). *Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya*. Indonesian Journal of Science and Mathematics Education.